

**HUBUNGAN PERILAKU SOSIAL DENGAN HASIL  
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS  
SMA ADABIAH PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**FEBI DIFIGIA ASTUTI**  
55358/2010

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI  
JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERILAKU SOSIAL DENGAN HASIL BELAJAR  
SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS  
SMA ADABIAH PADANG**

**Nama** : Febi Difigia Astuti  
**BP/NIM** : 2010/55358  
**Program Studi** : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
**Jurusan** : Sosiologi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

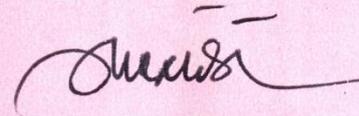
Padang, Agustus 2016

**Pembimbing I,**



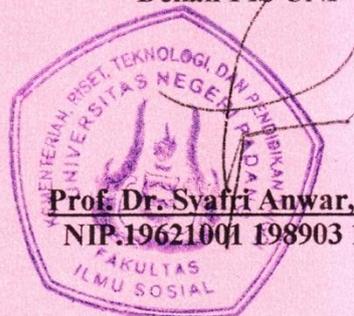
Drs. Zafri, M.Pd  
NIP. 19590910 198603 1 003

**Pembimbing II,**



Junaidi, S.Pd., M.Si  
NIP. 19680622 199403 1 002

**Diketahui Oleh:  
Dekan FIS UNP**



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

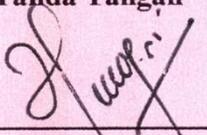
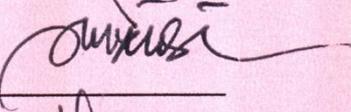
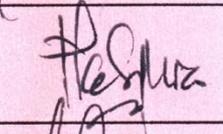
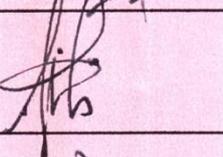
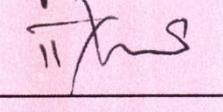
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jumat, 05 Agustus 2016**

**HUBUNGAN PERILAKU SOSIAL DENGAN HASIL BELAJAR  
SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS  
SMA ADABIAH PADANG**

**Nama : Febi Difigia Astuti  
BP/NIM : 2010/55358  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, 05 Agustus 2016**

<b>Tim Penguji</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	 _____
2. Sekretaris	: Junaidi, S.Pd., M.Si	 _____
3. Anggota	: Ike Sylvia S.IP., M.Si	 _____
4. Anggota	: Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd	 _____
5. Anggota	: Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd	 _____

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tanda dibawah ini :

Nama : Febi Difigia Astuti  
BP / NIM : 2010 / 55358  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul hubungan perilaku sosial dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Adabiah Padang adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain (plagiat). Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

**Diketahui Oleh:**

**Ketua Jurusan Sosiologi,**



**Nora Susilawati, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19730809 199802 2 001

**Saya Menyatakan,**



**Febi Difigia Astuti**  
55358/2010

## ABSTRAK

### **Febi Difigia Astuti (2010/55358). Hubungan Perilaku Sosial dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Adabiah Padang. 2016.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar sosiologi siswa di SMA Adabiah Padang. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi belum memenuhi KKM yang telah ditentukan. Dalam proses belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu kematangan. Kematangan dapat dilihat melalui perilaku sosial yang ditunjukkan oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa seperti, siswa kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru, tidak mau mencatat materi, tidak membawa buku pelajaran dengan lengkap, kurang mau bertanya, tidak mengerjakan tugas secara lengkap, tidak mengerjakan ulangan secara individu, menertawai teman apabila memberikan masukan yang tidak tepat, mengobrol dengan teman saat guru didepan kelas, bermain hp saat belajar, berjalan dan berdiri saat guru memberikan tugas, tidur didalam kelas, memprotes dan mengeluh ketika guru memberikan tugas yang lebih banyak dan masih banyak lainnya. Rendahnya hasil belajar sosiologi siswa pada mata pelajaran sosiologi dimana dari 130 orang siswa hanya 3 orang siswa yang mendapat nilai diatas KKM diasumsikan sebagai hubungan dari perilaku sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan perilaku sosial dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Adabiah Padang.

Jenis penelitian ini adalah *Ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Adabiah Padang yang berjumlah 130. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Probability Sampling*. Data mengenai perilaku sosial diperoleh melalui lembar pengamatan pada masing-masing siswa dan untuk hasil belajar diperoleh dari dokumentasi guru. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku sosial dengan hasil belajar sosiologi siswa. Dari hasil uji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0.318 lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  0.266. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku sosial dengan hasil belajar sosiologi siswa. Dari hasil uji hipotesis untuk melihat hubungan hasil belajar dengan setiap indikator perilaku sosial menunjukkan bahwa semua indikator berhubungan signifikan dengan hasil belajar sosiologi siswa yaitu indikator kecenderungan peranan, sosiometrik, dan ekspresif atau ekspresi diri. Berdasarkan hal tersebut, disarankan kepada guru untuk dapat membentuk, menanamkan, dan menciptakan situasi yang kondusif terhadap pembentukan perilaku sosial terutama dalam lingkungan sekolah.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Hubungan perilaku sosial dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Adabiah Padang”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terelialisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis meyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orangtua, Ayahanda Asdi dan Ibunda Elvi Noviyanti dan saudaraku yang telah memberikan do'a, dukungan moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd , selaku pembimbing I, dan Bapak Junaidi, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si, Ibu Eka Asih Febriani, S.Pd, M.Pd, dan Ibu Desri Nora AN S.Pd M.Pd selaku penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Ibu Ketua Jurusan Nora Susilawati, S.Sos, M.Si dan Sekretaris Jurusan Sosiologi UNP Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta staf pengajar jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Kepada kantor dinas pendidikan pemerintahan Kota Padang yang telah memberi izin tempat penelitan.
7. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa SMA Adabiah Padang yang telah memberi izin dan kemudahan dalam penelitian yang peneliti lakukan.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2016  
Penulis

**Febi Difigia Astuti**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Hasil Belajar.....	12
B. Perilaku Sosial.....	21
C. Mata pelajaran Sosiologi.....	28
D. Teori .....	30
E. Studi Relevan .....	32
F. Kerangka Berfikir.....	33
G. Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Variabel Penelitian .....	36

C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Defenisi Operasional.....	39
E. Jenis dan Sumber Data .....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Prosedur Penelitian.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	44
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	48
1. Distribusi Frekuensi .....	48
2. Pemusatan Data.....	52
3. Variasi Data.....	53
4. Tingkat Kecapaian Perilaku Sosial .....	54
5. Tingkat Kecapaian Hasil Belajar .....	57
B. Analisis Inferensial.....	58
1. Uji Persyaratan .....	58
2. Uji Hipotesis .....	59
C. Determinasi .....	59
D. Pembahasan.....	60
E. Implikasi.....	66
F. Kelemahan Penelitian.....	67
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Sosiologi .....	3
2. Jumlah Siswa .....	37
3. Jumlah Sampel .....	38
4. Kategori Perilaku Sosial.....	40
5. Kategori Option Perilaku Sosial.....	40
6. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas ( $r_{11}$ ).....	43
7. Rangkuman Penguji Normalitas .....	47
8. Distribusi Frekuensi Skor Perilaku Sosial.....	49
9. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar.....	51
10. Pemusatan Data Perilaku Sosial.....	52
11. Pemusatan Data Hasil Belajar .....	53
12. Variasi Data Perilaku Sosial.....	53
13. Variasi Data Hasil Belajar.....	54
14. Analisis Tingkat Kecapaian .....	55
15. Rangkuman Tingkat Kecapaian Perilaku Sosial Perindikator .....	57
16. Tingkat Kecapaian Hasil Belajar Sosiologi Siswa.....	58
17. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	58
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Perilaku Sosial dengan Hasil Belajar .....	59
19. Hasil Uji Korelasi antara Perilaku Sosial Siswa dengan Hasil Belajar dan Determinasi .....	60

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berfikir.....	34
2. Grafik Distribusi Skor Perilaku Sosial.....	50
3. Grafik Distribusi Hasil Belajar Siswa.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi- kisi Instrumen Penelitian Uji Coba .....	72
2. Lembar Pengamatan Uji Coba Penelitian 1 .....	75
3. Lembar pengamatan Uji Coba 2 .....	79
4. Tabulasi Uji Coba Perilaku Sosial .....	83
5. Tabel Uji Validitas Lembar Pengamatan .....	87
6. Tabel Uji Validitas Lembar Pengamatan Variabel x Perilaku Sosial .....	89
7. Uji Reliabilitas lembar Pengamatan Perilaku Sosial.....	90
8. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian.....	93
9. Lembar Pengamatan Pertemuan.....	96
10. Lembar Pengamatan Perilaku Sosial.....	100
11. Tabulasi Data perilaku Sosial.....	103
12. Tabulasi Data Per Indikator .....	107
13. Uji Normalitas Perilaku Sosial.....	111
14. Uji Normalitas Hasil Belajar .....	113
15. Tingkat Kecapaian Perilaku Sosial .....	115
16. Tingkat Kecapaian Per Indikator .....	120
17. Uji Hipotesis .....	127
18. Korelasi Indikator X dan Y .....	129
19. Nilai-nilai r Product Moment .....	135
20. Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors .....	136
21. Wilayah Luas Dibawah Kurva Normal.....	137
22. Dokumentasi Penelitian .....	139
23. Surat Izin Penelitian .....	149

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun manusia memerlukan pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Agar mereka dapat membudayakan diri mereka melalui pendidikan yang mereka miliki.

Urusan utama pendidikan adalah manusia. Perbuatan pendidikan diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar manusia agar menjadi nyata. Pendidikan adalah suatu proses interaksi manusiawi antara pendidikan dengan subjek didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan yang dimaksud bukanlah kegiatan yang dilakukan oleh subjek tertentu, seperti pendidik atau peserta didik, tetapi proses yang dimaksud adalah tahap perkembangan yang terjadi secara kontinu (terus- menerus)<sup>1</sup>.

Menurut Undang-Undang Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

---

<sup>1</sup>Tim Pembina Mata Kuliah Pendidikan, Bahan Ajar: *Pengantar Pendidikan* (Padang, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2006). Hal. 22.

Pendidikan menurut Dictionary of Education adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk- bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup. Proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum<sup>2</sup>.

Pembaharuan di bidang pendidikan terus dilaksanakan guna menghasilkan lulusan yang berkualitas. Proses pendidikan terjadi di dalam lembaga pendidikan baik bersifat formal maupun non formal. Proses pendidikan melalui lingkungan formal terjadi didalam lembaga kependidikan sekolah (SD, SMP, SMA), sedangkan melalui lembaga yang bersifat non formal terjadi melalui lembaga pendidikan keluarga, teman sebaya dan masyarakat. Walaupun pendidikan terjadi didalam dua lembaga yang berbeda, tetapi tujuan dari pendidikan tersebut tetap sama yaitu guna mewujudkan generasi yang mempunyai kemampuan intelektual yang tinggi serta berperilaku sosial yang baik.

Proses belajar pada lembaga pendidikan formal sekolah dikatakan berhasil apabila pengajaran dilaksanakan tersebut dapat menghasilkan output yang baik. Ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hasil belajar adalah kemampuan siswa memahami proses pembelajaran melalui pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor diakhir pembelajaran.

---

<sup>2</sup>Dijen Dikti, 1983/1984 : 19, dalam *Pengantar Pendidikan* (UNP Press), Hal. 29.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru sosiologi kelas XI SMA Adabiah Padang nilai rata-rata ujian semester mata pelajaran Sosiologi sebagaimana terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1. Nilai rata-rata Ujian Semester Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI IPS 1 – XI IPS 4 SMA Adabiah Padang**

No	Kelas	Jumlah siswa	KKM	Tuntas	Tidak tuntas	Nilai rata – rata Smt
1	XI IPS 1	33	83	0	33	63,3
2	XI IPS 2	34	83	2	32	62,6
3	XI IPS 3	31	83	0	31	58,5
4	XI IPS 4	32	83	1	31	59,8
	Jumlah	130		3	127	

*Sumber: Guru Sosiologi Kelas XI IPS, 2016*

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI di SMA Adabiah Padang belum mencapai standar yang telah ditetapkan dalam kriteria ketuntasan minimum (KKM). Nilai rata-rata kelas berada jauh dari KKM yang ditentukan dimana dari empat kelas nilai rata-rata berada pada kisaran 60 sedangkan KKM yang ditentukan adalah 83.

Kondisi diatas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut, yaitu Faktor intern (dalam) meliputi faktor jasmaniah kesehatan dan cacat tubuh ini berkaitan dengan bagaimana keadaan siswa ketika mengikuti pelajaran. Psikologis berhubungan dengan inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

Faktor ekstren (luar) yaitu faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor keluarga dapat terlihat dalam aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa ketika orangtua mendidik anak dengan penuh perhatian dalam hubungan keluarga yang harmonis

keadaan yang nyaman serta menanamkan kebiasaan yang baik dan terpenuhinya semua kebutuhan siswa akan memberikan semangat dan motivasi belajar pada siswa karena adanya pendorong siswa dalam belajar, sebaliknya apabila lingkungan keluarga tidak memberikan perhatian terhadap belajar siswa tentu siswa tidak dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik karena tidak adanya motivasi dalam belajar.

Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Apabila faktor sekolah dapat memberikan hubungan yang baik dalam proses belajar siswa tentu akan memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dan faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat<sup>3</sup>.

Dari faktor-faktor diatas dihubungkan dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Adabiah Padang. Faktor kematangan menjadi salah satu peran penting dalam hasil belajar siswa. Kematangan adalah kemampuan seseorang untuk berbuat sesuatu dengan cara-cara tertentu. Kematangan juga membentuk sifat dan kekuatan dalam diri bereaksi dengan cara tertentu. Kemampuan seseorang untuk berbuat sesuatu dengan cara-cara tertentu ini dapat terlihat dari perilaku sosialnya.

---

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010).Hal. 54-71.

Ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan pada tanggal 6 s/d 11 April 2015 banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar yang belum memenuhi KKM berasal dari siswa-siswa yang dalam belajar sosiologi menunjukkan perilaku sosial yang tidak sesuai dengan aturan-aturan yang ditentukan. Hal ini terbukti dari observasi yang dilakukan pada masing-masing kelas saat jam pelajaran sosiologi.

Pada kelas XI IPS 1 siswa bernama SN, AD, MS, MA, SD, AR siswa tersebut kurang memperhatikan dan mendengarkan guru saat menerangkan materi pelajaran mengenai stratifikasi sosial, tidak mengerjakan tugas yang diberikan mengenai contoh-contoh stratifikasi sosial, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan mengenai pengertian stratifikasi sosial dan jenisnya, tidak membawa buku pelajaran secara lengkap (buku catatan sosiologi, LKS, dan buku panduan sosiologi), tidak mencatat materi yang diberikan guru yaitu materi stratifikasi sosial. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa-siswa tersebut saat ujian semester I masih jauh dari KKM yang telah ditentukan. Sebaliknya siswa yang mendapatkan hasil belajar diatas KKM yaitu AS, TR, mengikuti setiap perintah yang diberikan oleh guru ini dapat terlihat dari perilaku sosialnya yang selalu mengikuti perintah yang diberikan oleh guru seperti, mengulangi materi pelajaran kembali ketika guru menyuruh untuk mengulanginya yaitu materi mengenai struktur sosial, dan membuat tugas yang diberikan guru secara lengkap yaitu mengenai stratifikasi sosial dan contohnya.

Pada Kelas XI IPS 2 siswa bernama JA, DK, RS, TS, NB, KN, ZK, SNR menunjukkan perilaku sosial terhadap guru maupun temannya seperti

mencontohkan teman sebagai contoh negatif dalam pelajaran yaitu mencontohkan temannya sebagai pecandu narkoba, perampok, anak pembunuh dan lainnya, mencontoh pekerjaan teman saat mengerjakan tugas contoh-contoh stratifikasi sosial, mengeluh ketika guru memberikan tugas tambahan mengenai contoh stratifikasi antar generasi dengan kata “*eeee*” dan “*banyak bana buk*” (banyak sekali buk), mencontek saat UH sosiologi diberikan oleh guru dan mencemooh teman ketika memberikan pendapat atau masukan yang kurang tepat dengan kata-kata “*Apo tu salah mah*” (apa tu salah). Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut masih sangat rendah dibawa KKM. Sebaliknya siswa yang memperoleh hasil belajar diatas KKM, VJ saat jam pelajaran bertanya kepada guru tentang materi pelajaran sosiologi, mendengarkan pendapat masukan yang diberikan oleh teman mengenai contoh stratifikasi sosial, dan mengerjakan PR yang diberikan oleh guru mengenai pengertian dan jenis stratifikasi sosial.

Pada kelas XI IPS 3 siswa yang memperoleh hasil belajar rendah AL, AD, FM, BK, WY, RK, KC menunjukkan perilaku sosial seperti, mengerjakan tugas lain saat jam pelajaran sosiologi yaitu tugas seni budaya, memprotes guru ketika tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak dengan kata-kata “*baa ko buk ka patang ko alah mah buk*”, tidur saat guru menerangkan pelajaran sosiologi, dan keluar kelas untuk makan dikantin dalam waktu yang lama. Sebaliknya siswa yang memperoleh hasil belajar baik NF, SK menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika guru bertanya, mengerjakan ulangan sosiologi secara individu, dan mencatat informasi penting yang diberikan oleh guru mengenai materi sosiologi stratifikasi sosial.

Pada kelas XI IPS 4 siswa yang mendapatkan hasil belajar rendah AJ, HB, MA, KD, SM, FT, NB, LM, YS saat jam pelajaran sosiologi berlangsung bermain handphone, mengobrol dengan teman sebangku maupun teman dibelakangnya, berdiri dan berjalan saat guru memberikan tugas mengenai contoh stratifikasi sosial, dan makan didalam kelas sambil mengerjakan tugas sosiologi yang diberikan.

Fenomena yang terjadi diatas dapat dikategorikan sebagai perilaku sosial. Perilaku sosial adalah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang sebagai anggota masyarakat dalam bentuk aktifitas fisik atau psikis terhadap oranglain dipengaruhi oleh norma yang berlaku. Perilaku sosial menunjukkan terdapatnya tingkah laku sosial yang sesuai dengan tuntutan sosial atau kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat atau berkelompok<sup>4</sup>.

Perilaku sosial tidak hanya terbentuk dengan sendirinya tetapi terjadi melalui proses interaksi yang terjadi didalam hubungan sosialnya. Hubungan sosial ini mula-mula terjadi didalam lingkungan rumah sendiri kemudian berkembang lebih luas lagi ke lingkungan sekolah dan dilanjutkan kepada lingkungan yang lebih luas lagi yaitu tempat berkumpulnya teman sebaya<sup>5</sup>. Inilah yang mempengaruhi terhadap terbentuknya perilaku sosial.

Dalam pembelajaran sosiologi adanya aturan-aturan yang harus dipenuhi oleh siswa baik aturan sekolah secara umum untuk mencapai tujuan pembelajaran sosiologi. Adapun tujuan mata pelajaran sosiologi adalah memahami konsep-konsep sosiologi, memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan

---

<sup>4</sup>Hurlock 1998 : 250 dalam Ilmanudin (web.iaincirebon.ac.id)Akses Tanggal 18 Maret 2015

<sup>5</sup>Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011).Hal. 85.

bermasyarakat, dan menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan dari mata pelajaran sosiologi dapat dicapai apabila siswa dapat melaksanakan aturan-aturan yang telah disusun tersebut dengan baik, hal ini dapat terlihat dari perilaku sosial yang ditunjukkan oleh siswa. Ketika siswa mengikuti aturannya sebagai seorang siswa yaitu mengulangi materi pelajaran kembali ini dapat di lihat dari perilaku sosialnya dengan ia mampu untuk mengulangi materi pelajaran apabila guru menyuruhnya mengulanginya dengan siswa mampu untuk mengulangi materi pelajaran kembali tentu tujuan dari pembelajaran sosiologi akan dapat tercapai yaitu memahami konsep-konsep sosiologi. Selanjutnya ketika siswa dalam pelajaran sosiologi menunjukkan perilaku sosial sesuai dengan aturannya yaitu mengerjakan tugas yang diberikan guru, membawa buku panduan sosiologi dengan hal itu siswa memahami perannya dalam kehidupan masyarakat yaitu sebagai siswa adalah belajar. Tujuan dari pelajaran sosiologi yang terakhir akan dapat dicapai apabila siswa dalam belajar sosiologi menunjukkan perilaku sosial seperti mendengarkan pendapat yang diberikan teman, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, tidak bermain handphone dan lainnya dengan hal ini dapat menumbuhkan sikap, kesadaran, dan kepedulian sosial dalam masyarakat. Dimana dia akan peduli, sadar terhadap tugasnya sebagai siswa adalah belajar tidak bermain hp saat belajar tetapi memperhatikan materi yang diberikan oleh guru serta peduli terhadap pendapat yang diberikan oleh temannya.

Kondisi ini juga diperkuat dengan karakteristik dari mata pelajaran sosiologi adalah: 1) Sosiologi merupakan disiplin intelektual mengenai

pengembangan pengetahuan yang sistematis dan terandalkan tentang hubungan sosial manusia pada umumnya. 2) Materi sosiologi mempelajari perilaku, interaksi, perilaku keluarga, menelusuri asal usul pertumbuhan, serta menganalisis pengaruh kegiatan keluarga. 3) Tema-tema esensial dalam sosiologi dipilih dan bersumber serta merupakan kajian tentang masyarakat dan perilaku manusia dalam meneliti kelompok yang dibangunnya. 4) Materi-materi sosial dikembangkan sebagai suatu lembaga pengetahuan ilmiah dengan pengembangan teori yang berdasarkan pada observasi ilmiah, bukan lagi spekulatif dibelakang meja dan observasi impresionis. Materi sosiologi juga mempelajari mengenai perilaku yang ditunjukkan oleh manusia termasuk didalamnya perilaku sosial yang ditunjukkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Beberapa penelitian terdahulu yang mengungkap mengenai perilaku ini diantaranya, adalah Gita Betania (2011) mengenai Kontribusi Penggunaan Internet dan Perilaku Siswa terhadap hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah menengah Atas Negeri 1 Sungai Penuh. Penelitian ini mengungkap bahwa penggunaan internet dan perilaku siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajarnya. Perilaku siswa memberikan kontribusi sebesar 57 % terhadap hasil belajar siswa.

Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, akan tetapi perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lebih memfokuskan kepada hubungan antara perilaku sosial siswa dengan hasil belajar yang diperoleh. Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa termasuk didalamnya perilaku sosial.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Hubungan Perilaku Sosial dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa di kelas XI IPS di SMA Adabiah Padang**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Perilaku sosial yang ditunjukkan oleh siswa tidak sesuai dengan aturan dan tujuan pembelajaran sosiologi.
2. Hasil belajar semester yang diperoleh oleh siswa belum memenuhi KKM.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas mengingat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, biaya, pengalaman dan luasnya ruang lingkup yang diteliti, serta untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Perilaku sosial siswa pada saat mengikuti pelajaran Sosiologi.
2. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran Sosiologi.
3. Hubungan antara perilaku sosial siswa dengan hasil belajar siswa.

Dari pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara perilaku sosial siswa dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas X di SMA Adabiah Padang.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perilaku sosial dengan hasil belajar sosiologi kelas XI IPS SMA Adabiah Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dan sekolah dalam merancang proses pembelajaran yang menyenangkan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, guru, maupun unsur-unsur yang terlibat dalam proses pendidikan dalam merencanakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan perilaku sosial siswa dan menekan timbulnya perilaku sosial kurang baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian lain dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan perilaku sosial.
4. Hasil penelitian ini secara praktis dapat memberikan sumbangan terhadap pemecahan masalah mengenai perilaku sosial siswa disekolah.
5. Penelitian ini berguna untuk memperbaiki, dan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah terutama dalam bidang pembentukan perilaku sosial siswa.